

Nama : Jingga Nur Alita

NPM : 2513031038

Kelas : 2025 A

1. Psikologi pendidikan adalah "peta jalan" bagi pengajar. Urgensinya terletak pada kemampuan pendidik untuk memahami bagaimana siswa belajar, emosi yg terlibat, serta perbedaan gaya kognitif setiap individu. Dengan memahami ini, pendidik dapat menyusun strategi pengajaran yang efektif dan tidak asal-asalan.

Jika seorang pendidik tidak memahami perkembangan individu, menurut saya akan terjadi ketimpangan antara materi yg disampaikan dengan kemampuan serap siswa (mismatch). Pendidik mungkin memberikan beban tugas yang melampaui fase perkembangan mental siswa, yang berakibat pada munculnya stres, hilangnya motivasi belajar, dan kegagalan dalam pembentukan karakter.

2. Aktivitas dasar manusia meliputi aspek kognitif (berpikir), afektif (merasa), dan psikomotorik (bertindak). Manusia secara alamiah selalu melakukan pengamatan, pengolahan informasi, dan memberikan respons terhadap lingkungan.

Memahami aktivitas ini membantu pendidik untuk tidak hanya fokus pada hasil nilai (kognitif), tetapi juga pada bagaimana siswa merasa nyaman dalam belajar dan bagaimana mereka mempraktikkan ilmu tsb. pendidik jadi paham kapan harus memberikan stimulus berupa teori dan kapan harus memberikan aktivitas fisik agar tidak monoton.

Fold

3. Memahami karakteristik peserta didik sangat krusial agar pendidik bisa memberikan perlakuan yg adil. Setiap anak datang dengan latar belakang berbeda. Termasuk perbedaan tingkat kecerdasan dan emosi.

Cara membentuk karakter bagi siswa dengan pola asuh kurang baik:

1.) Menjadi Role model

pendidik harus menjadi figur pengganti yang memberikan kasih sayang dan disiplin yg konsisten yang mungkin tidak mereka dapatkan di rumah.

2.) Pendekatan Humanis

memberikan perhatian ekstra dan validasi atas perasaan mereka, bukan langsung menghakimi saat mereka berbuat salah.

3.) Lingkungan positif

menciptakan suasana kelas yang aman agar mereka merasa diterima, sehingga secara perlahan perilaku defensif mereka berubah menjadi kooperatif.

4. Beberapa proses utama meliputi:

- faktor Internal: motivasi, minat, bakat, dan kesehatan fisik / mental.

- faktor Eksternal: lingkungan kelas, fasilitas belajar, dan cara mengajar guru.

Cara menciptakan proses pembelajaran yang baik:

Gunakan metode Student - Centered Learning (pembelajaran berpusat pada siswa). Ciptakan interaksi dua arah, berikan apresiasi (reward) kecil, atas usaha siswa, dan



gunakan media pembelajaran yang variatif agar proses belajar menjadi pengalaman yang menyenangkan, bukan menjadi beban.

5. Situasi belajar yang baik diciptakan melalui manajemen kelas yang rapi, sirkulasi udara / cahaya yang cukup, dan yang terpenting adalah keamanan psikologis (siswa takut takut salah).

Tips mengelola emosi menurut saya:

* Teknik Re-framing:

melihat dulu perilaku "nakal" siswa sebagai bentuk komunikasi bahwa ada kebutuhan mereka yang belum terpenuhi atau masalah yang mereka pendam.

* Pause dan Breathe:

Jangan merespon saat emosi sedang meluap. Ambil jeda sejenak untuk menenangkan diri sebelum memberikan konsekuensi.

* Pemisahan masalah:

menyadari bahwa perilaku siswa adalah hal profesional yang harus ditangani secara edukatif, bukan serangan pribadi terhadap harga diri sebagai pendidik.